

**“ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
DARING DALAM MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 5 CILEUNGSIR KECAMATAN RANCAH KAB CIAMIS”**

TESIS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

VIFTA AGNIA UTAMI

19204080003

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**YOGYAKARTA
2021**

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3159/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SDN V CILEUNGSIR KECAMATAN RANCABAH KAB CIAMIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIFTA AGNIA UTAMI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080003
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 61bf0f5ac920b

Pengaji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61cd85ded1a9e

Pengaji II

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 61c581d57ecb4



Yogyakarta, 08 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61cd95056f0z9

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang berlamban tangan di bawah ini:

Nama : Vifta Agnia Utami
NIM : 19204080003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya +
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ciamis, 13 November 2021
Saya yang menyatakan,

Vifta Agnia Utami
NIM: 19204080003

BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vifta Agnia Utami
NIM : 19204080003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar telah bebas plagiari. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiari, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jumat, 13 November 2021

Saya yang menyatakan,

Vifta Agnia Utami
NIM: 19204080003

SURAT PERSETUJUAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul

: ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SDN 5 CILEUNGSIR KECAMATAN RANCAH KABUPATEN CIAMIS.

Nama

: Vifta Agnia Utami

NIM

: 19204080003

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Konsentrasi

: Guru kelas

Telah disetujui tim penguji ujian Munaqosyah

Ketua Sidang
(Pembimbing)

: Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag.

()

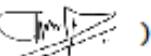
Penguji I

: Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.

()

Penguji II

: Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I.

()

Diuji di Yogyakarta pada hari Rabu, 08 Desember 2021

Waktu : 13.00 s/d 14.00 WIB

Nilai / hasil :

IPK :

Predikat :

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**"ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN IPA
DI SDN V CILEUNGSIR KECAMATAN RANCAB DAN CIAMIS"**

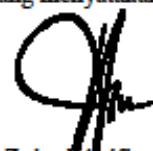
Yang ditulis oleh:

| | | |
|---------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | Vifta Agnia Utami |
| NIM | : | 19204080003 |
| Jenjang | : | Magister (S2) |
| Program Studi | : | PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah) |
| Konsentrasi | : | Guru kelas |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 November 2021
Saya yang menyatakan,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

ABSTRAK

Vifta Agnia Utami, NIM 19204080003. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPA Di SDN 5 Cileungsir Kecamatan Rancah Kab Ciamis. Thesis of Master of Islamic Education Teacher Education Study Program (PGMI) Master Program of UIN Sunan Kalijaga, 2020. Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPA yang dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang sulit memahami pelajaran IPA terutama pada materi organ tubuh manusia padahal fasilitas belajar sudah memadai.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 5 Cileungsir pada bulan September sampai bulan November 2021, subjek yang diteliti yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 12 orang, guru, dan orang tua siswa. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa kelas V yang mengalami kesulitan memahami materi konsep organ tubuh manusia. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar, yaitu faktor internal yang meliputi: 1) siswa sulit memahami materi konsep organ tubuh manusia, 2) kurangnya motivasi belajar, 3) kuangnya minat belajar terhadap mata pelajaran IPA, 4) hasil belajar rendah, 5) intelektual rendah, dan 6) kesehatan yang kurang mendukung. Sedangkan faktor eksternal meliputi: 1) kurangnya pendampingan orang tua, 2) keterbatasan komunikasi dan jarak antara guru dengan siswa, 3) keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan orang tua dalam membimbing anak, 4) kurangnya pengertian orang tua, 5) siswa dan orang tua jenuh dan stress, hingga masalah ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar di atas diantaranya: 1) membentuk kelompok belajar, 2) melakukan home visit atau kunjungan rumah, 3) memberi reward, 4) memfleksibelkan waktu, 5) mengganti gaya belajar, 6) tidak membebani dengan tugas yang berat atau banyak. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah : 1) sabar mendampingi anak belajar, 2) menciptakan susana yang nyaman di rumah, 3) mengerti kebutuhan anak, 4) memperhatikan kesehatan anak, 5) membagi waktu.

Kata kunci: kesulitan belajar, faktor kesulitan belajar, pembelajaran daring, upaya.

ABSTRACT

Vifta Agnia Utami, NIM 19204080003. Analysis of Students' Learning Difficulties in Online Learning in Science Subjects at SDN 5 Cileungsir, Rancah District, Ciamis Regency. Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Masters Study Program, UIN Sunan Kalijaga Masters Program, 2020. Supervisor : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

This research was conducted in Class V of SDN 5 Cileungsir to analyze the difficulties of online learning which was motivated by the large number of students who had difficulty understanding science lessons, especially on the material of human organs even though the learning facilities were adequate.

This type of research is a qualitative descriptive method by describing and describing an event, namely the factors that cause online learning difficulties in science subjects for human organs in class V SDN 5 Cileungsir by observing and observing the learning process. The types of data obtained from direct observation of this event through observation, interviews and documentation.

The results showed that most of the fifth grade students had learning difficulties in understanding the material of the human body. The difficulties experienced by these students varied, including students having difficulty 1) understanding the concept of human organs, 2) lack of learning motivation, 3) lack of interest in science subjects, 4) low learning outcomes, 5) low intellectuality, and 6) unsupportive health.

In addition to the above factors, students also experience learning difficulties due to external factors, such as: 1) lack of parental assistance. 2) limited communication and distance between teachers and students. 3) limited time and limited ability of parents in guiding children. 4) lack of parental understanding. 5) students and parents are bored and stressed, to economic problems.

Then the efforts made by the school and teachers, to overcome the problems above are as follows: 1) Forming study groups. 2) Conduct home visits or home visits. 3) Giving rewards. 4) Flex time. 5) Changing learning styles. 6) Do not burden with heavy or many tasks.

While the efforts made by parents are: 1) patiently accompanying children to learn, 2) creating a comfortable atmosphere at home, 3) understanding children's needs, 4) paying attention to children's health, 5) dividing time.

Keywords: learning difficulties, learning difficulties factors, online learning, effort.

MOTTO

“Dan Allah akan mewujudkan keinginan mu yang pernah kau

anggap jika itu adalah sesuatu yang mustahil”¹



¹ Habib Novel Alaydrus, Shalawat Jalan Selamat, (Solo: Taman Ilmu 2017).

² Nathaniela, Inspirasi Sukses, (Jakarta: Hifest Publishing, 2015).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

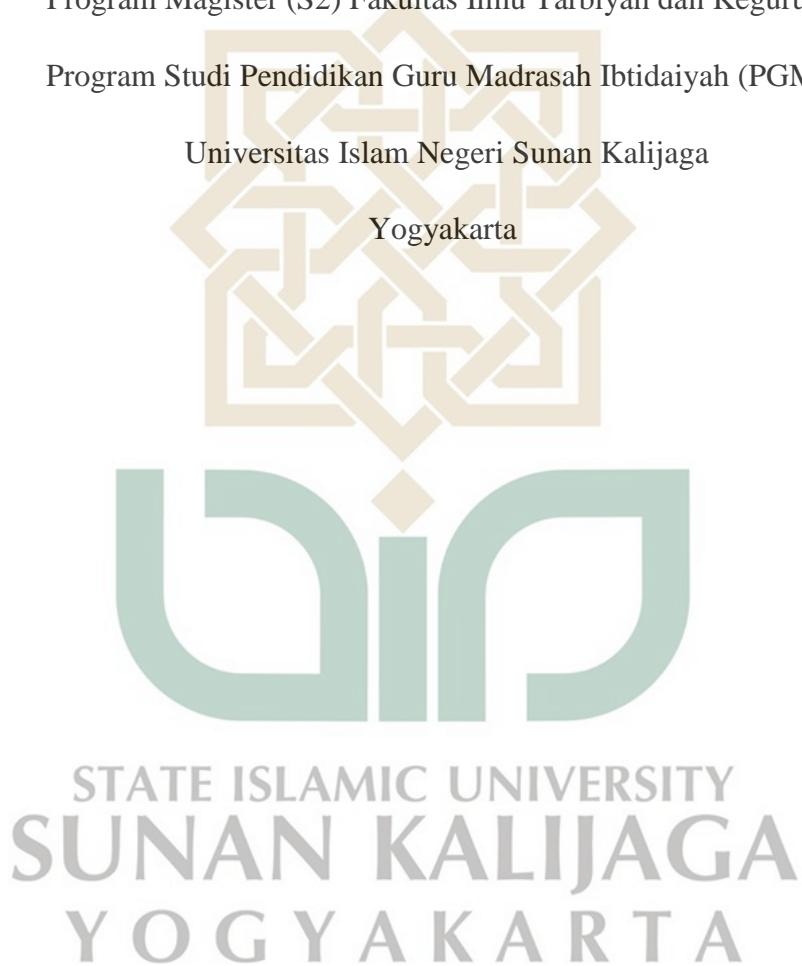
Almamater tercinta,

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah Subḥānahu wa Ta’ālā karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Ṣalawat dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muḥammad Ṣalla Allāh ‘alaihi wa sallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPA Di SDN V Cileungsir Kecamatan Rancah Kab Ciamis” meskipun jauh dari kesempurnaan.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan jazākumullāh khairan kaśīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan Motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya ke dalam tesis ini.
6. Segenap Guru dan Karyawan SDN 5 Cileungsir yang telah mencerahkan ilmu

serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

7. Orang tua tercinta, Ayahanda Ato Darto, M.Pd dan Ibunda Tati Haryati, yang tidak henti-hentinya mendoakan saya, mencerahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta dorongan moril maupun materil untuk saya. Mereka adalah orang tua terbaik yang selalu berjuang untuk kebahagiaan dan masa depan anak-anaknya. Semoga segala amal ibadah mereka dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
8. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019-2020 khususnya prodi PGMI, sukses untuk kita semua teman semoga mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keilmuan.
9. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunannya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.



Ciamis, 13 November 2021

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vifta Agnia Utami'.

Vifta Agnia Utami

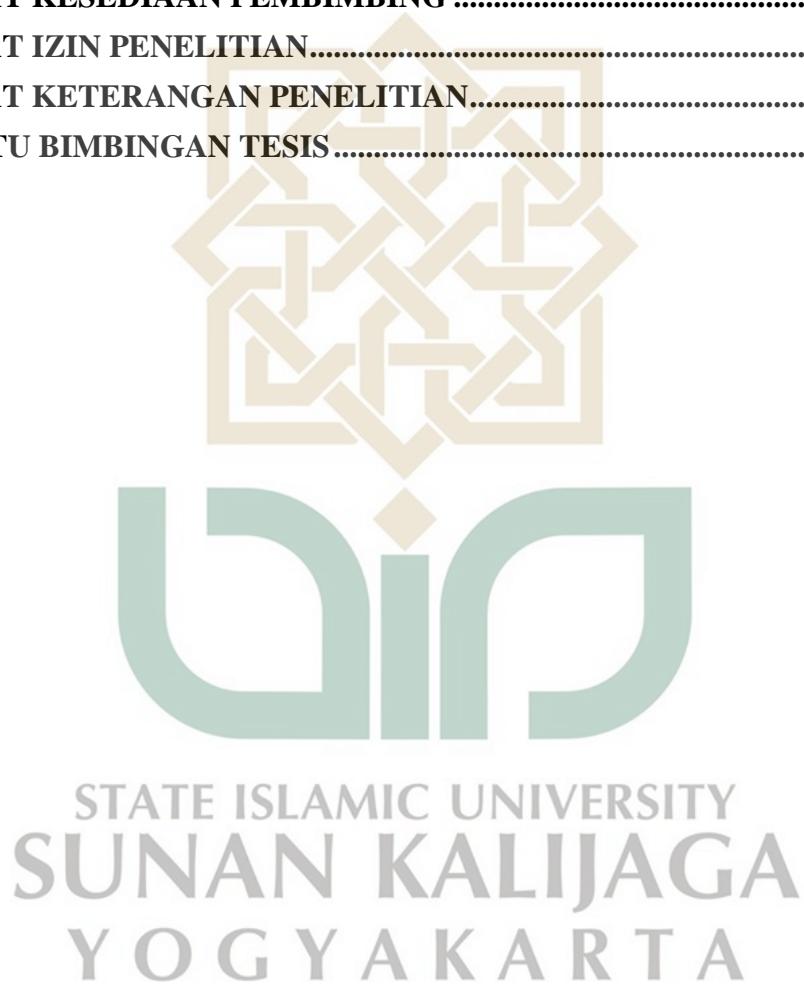
NIM: 19204080003

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| TESIS | 1 |
| PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| BEBAS PLAGIASI | iii |
| SURAT PERSETUJUAN TESIS | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR SINGKATAN | xviii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Studi Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 13 |
| BAB II | 22 |
| LANDASAN TEORI | 22 |
| PEMBELAJARAN IPA DAN KESULITAN PEMBELAJARAN DARING | 22 |
| A. Tinjauan Pembelajaran IPA | 22 |
| 1. Pengertian Pembelajaran IPA | 22 |
| 2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA | 23 |
| 3. Karakteristik Pembelajaran IPA | 24 |
| 4. Tujuan Pembelajaran IPA | 25 |

| | | |
|---|--|------------|
| 5. | Prosedur Pembelajaran IPA | 27 |
| 6. | Kesulitan Dalam Pembelajaran IPA | 30 |
| B. | Tinjauan Kesulitan Belajar | 33 |
| 1. | Definisi Kesulitan Belajar..... | 33 |
| 2. | Faktor-faktor Kesulitan Belajar | 39 |
| 3. | Dampak Kesulitan Belajar | 72 |
| 4. | Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar | 74 |
| C. | Tinjauan Pembelajaran Daring | 84 |
| 1. | Definisi Pembelajaran Daring..... | 84 |
| 2. | Problematika Pembelajaran Daring | 89 |
| BAB III..... | | 98 |
| GAMBARAN UMUM SDN 5 CILEUNGSIR | | 98 |
| A. | Sejarah Singkat SDN 5 Cileungsir..... | 98 |
| B. | Identitas Sekolah..... | 98 |
| C. | Sarana dan Prasarana | 99 |
| D. | Guru dan Tenaga Kependidikan | 99 |
| E. | VISI Sekolah..... | 100 |
| F. | MISI Sekolah | 100 |
| BAB IV | | 101 |
| FAKTOR KESULITAN BELAJAR IPA YANG DIHADAPI | | 101 |
| A. | Faktor Internal..... | 101 |
| 1. | Faktor Internal..... | 102 |
| 2. | Faktor Eksternal | 114 |
| B. | Upaya Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SDN 5 Cileungsir Pada Pembelajaran IPA | 126 |
| 1. | Upaya yang Dilakukan Guru | 126 |
| 2. | Upaya yang Dilakukan Orang Tua | 134 |
| BAB V..... | | 137 |
| PENUTUP | | 137 |
| A. | Kesimpulan | 137 |
| B. | Saran | 138 |
| C. | Penutup | 141 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 142 |
| PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH | | 145 |

| | |
|---|------------|
| PEDOMAN WAWANCARA GURU | 146 |
| PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA..... | 147 |
| PEDOMAN WAWANCARA SISWA | 148 |
| DOKUMENTASI..... | 150 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 157 |
| SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING | 158 |
| SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING | 159 |
| SURAT IZIN PENELITIAN..... | 160 |
| SURAT KETERANGAN PENELITIAN..... | 161 |
| KARTU BIMBINGAN TESIS | 162 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 3.1 Tabel Data Satuan Pendidikan | 99 |
|--|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah | 145 |
| 2. Pedoman Wawancara Guru..... | 146 |
| 3. Pedoman Wawancara Orang Tua..... | 147 |
| 4. Pedoman Wawancara Siswa | 148 |
| 5. Dokumentasi | 150 |
| 6. Daftar Riwayat Hidup | 157 |
| 7. Surat Penunjukkan Pembimbing | 158 |
| 8. Surat Kesediaan Pembimbing | 159 |
| 9. Surat Izin Penelitian | 160 |
| 10. Surat Keterangan Penelitian..... | 161 |
| 11. Kartu Bimbingan Tesis | 162 |



DAFTAR GAMBAR

- | | |
|---|-----|
| 1. Foto wawancara dengan guru | 150 |
| 2. Foto wawancara dengan siswa laki-laki | 151 |
| 3. Foto wawancara dengan siswa perempuan..... | 151 |
| 4. Foto wawancara dengan guru orang tua siswa | 153 |
| 5. Lembar jawaban siswa | 155 |



DAFTAR SINGKATAN

1. Daring : pembelajaran Daring
2. HP : Handphone
3. TV : Televisi
4. WA : WhatsApp
5. IPA : Ilmu Pengetahuan Alam
6. SDN : Sekolah Dasar Negeri
7. SMPN : Sekolah Menengah Negeri
8. MAN : Madrasah Aliyah Negeri
9. IAIN : Institut Agama Islam Negeri
10. UIN : Universitas Islam Negeri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Tujuan pendidikan terdapat pada batang tubuh pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yakni “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Kemudian diperinci dan diperjelas dalam Undang - Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Dalam proses pendidikan dikenal dengan adanya belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian dalam konteks tidak tahu menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman yang terjadi berulang kali hingga melahirkan pengetahuan atau *a body of knowledge*.⁵ Sedangkan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.⁶

Namun kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan. Salah satu masalah tersebut seperti anak malas belajar, anak takut belajar, bahkan ada anak yang sampai tidak mau masuk sekolah karena menghindari mata pelajaran tertentu yang mereka anggap sulit. Pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian anak mereka anggap sulit oleh anak yaitu pelajaran IPA.

Hal tersebut sejalan dengan masalah kesulitan pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN 5 Cileungsir, dimana di kelas tersebut masih banyak siswa yang sulit memahami pelajaran IPA, terutama pada materi organ tubuh manusia. Kesulitan belajar yang dialami nampak dari hasil belajar siswa rendah. Salah satu penyebabnya karena siswa mengalami

⁵ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*, Cet. 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

⁶ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Iwantama, 2010), hlm 3.

kesulitan dalam memahami materi konsep organ tubuh manusia, kurangnya motivasi beajar, kuangnya minat terhadap mata pelajaran IPA, intelektual yang rendah, kesehatan yang kurang mendukung, dan faktor orang tua yang kurang mendukung pendidikan anak, sehingga hasil belajar anak rendah.⁷

Selain contoh di atas, kendala yang dihadapi dunia pendidikan kini bertambah. Kendala tersebut disebabkan oleh perubahan sistem pembelajaran baru, yakni semenjak diberlakukannya sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) yang serentak dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, yang dilaksanakan sejak munculnya pandemi virus Covid-19 pada awal bulan Maret tahun 2020. Kebijakan tersebut dibuat oleh Presiden RI Joko Widodo yang bertujuan untuk menghindari kerumunan dan mencegah cluster penyebaran virus Covid-19 dalam dunia pendidikan.⁸

Berbicara tentang kesulitan belajar, arti dari kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.⁹ Kesulitan belajar berbeda dengan kesalahan belajar ataupun kekeliruan belajar.

⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 5 Cileungsir, Senin, 05 Januari 2021.

⁸ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/23/100940565/langkah-langkahpemerintah-agar-covid-19-tak-merajalela?page=1>.

⁹ Mulyadi H, Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010). Hlm 37

Secara sederhana kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar.¹⁰

Banyak sekali kasus kesulitan belajar yang saat ini terjadi di lapangan akibat pembelajaran daring. Kesulitan tersebut terjadi juga pada anak kelas V SDN 5 Cileungsir. Peneliti menyaksikan bahwa selama proses pembelajaran daring anak bersikap acuh tak acuh terhadap penjelasan yang guru berikan, anak terlihat malas belajar, dan enggan mengerjakan tugas.

Selain masalah yang berasal dari anak, peneliti juga sering mendengar keluhan dari orang tua. Keluhan yang kerap dirasakan orang tua diantaranya adalah anak malas belajar di rumah, anak sulit diatur, anak tidak paham dengan materi pelajaran, anak kesulitan menjawab soal dan mengerjakan tugas. Orang tua pun demikian, sama-sama tidak paham dengan materi pelajaran, belum lagi yang orang tuanya tidak paham teknologi atau terkendala sinyal. Lebih parah lagi, adanya *handphone* dan komputer malah membuat anak sibuk main game atau nonton youtube dari pada belajar.

Keluhan tersebut tidak hanya dirasakan oleh anak dan orang tua saja, tetapi dirasakan juga oleh guru. Para guru merasakan adanya penurunan belajar yang drastis. Diantaranya anak tidak serius dalam belajar, anak tidak dapat menerima materi secara maksimal, anak menjadi malas, anak tidak mengerjakan tugas, bahkan anak sering bolos atau tidak

¹⁰ Ainurahman, Belajar dan Pembelajaran. 2009) Hlm. 26

mengikuti pembelajaran daring. sehingga permasalahan dan hambatan belajar ini berakibat pada hasil belajar siswa.

Pada dasarnya fasilitas pembelajaran daring di kelas V SDN 5 Cileungsir kini sudah lengkap, seperti smartphone atau komputer, kuota, sinyal dan fasilitas lainnya sudah memadai dan sudah dimiliki setiap siswa. Namun walaupun fasilitas tersebut sudah ada, tetap saja masih terdapat kendala dan kesulitan yang dihadapi. Salah satu kesulitan belajar yang paling menarik perhatian peneliti adalah adanya siswa yang mengalami depresi akibat ditinggal oleh orang tuanya yang meninggal akibat terpapar virus covid-19. Dimana depresi yang dialami oleh siswa ini termasuk ke dalam salah satu kesulitan pembelajaran daring.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPA Di SDN 5 Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis”.

Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti melihat serta menyaksikan langsung proses pembelajaran daring anak kelas V SDN 5 Cileungsir. Banyak orang tua anak yang mengeluh, begitupun dengan gurunya. Berangkat dari masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk memperdalam dan menganalisis kesulitan-kesulitan belajar yang terjadi pada anak sekolah dasar, khususnya anak kelas V SDN 5 Cileungsir, sekaligus ingin mencari solusinya.

B. Rumusan Masalah

Berpjijk pada latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan menjadi acuan mendasar dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini mengenai kesulitan pembelajaran daring di masa covid-19 pada anak kelas V SDN 5 Cileungsir, yaitu:

1. Apa faktor kesulitan pembelajaran daring siswa kelas V SDN 5 Cileungsir pada pelajaran IPA?
2. Bagaimana upaya mengatasi kesulitan pembelajaran daring siswa kelas V SDN 5 Cileungsir pada pembelajaran IPA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan disini untuk memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di atas. Maka dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan belajar daring siswa kelas V SDN 5 Cileungsir pada mata pelajaran IPA.
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengatasi kesulitan pembelajaran daring siswa kelas V SDN 5 Cileungsir pada mata pelajaran IPA.

2. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi guru, orangtua, dan lembaga pendidikan.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini guna memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai faktor kesulitan belajar daring pada mata pelajaran IPA serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

b. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran konkret mengenai kesulitan belajar daring pada mata pelajaran IPA serta memberi gambaran mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dalam pembelajaran daring selama vandemi covid-19, untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang terjadi pada pembelajaran daring di masa vandemi covid-19, serta untuk memberi refleksi mengenai upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

D. Studi Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sobron A.N, Bayu, Rani, dan Meidawati S. dari Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Anak Sekolah Dasar”.¹¹ Penelitian tersebut bertujuan untuk menghubungkan pembelajaran berbasis Daring Learning dengan menggunakan aplikasi edmodo terhadap mata pelajaran IPA pada anak kelas VI SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu”. Metode penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data pre-eksperimen dengan desain intact group comparison. Populasi yang diambil adalah kelas VI yang berjumlah 26 anak terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas VI A yang berjumlah 13 anak menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas VI B yang berjumlah 13 anak menjadi kelas kontrol, yang menunjukkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,62 sedangkan pada kelompok kontrol 80,77, dengan selisih 8,85. Hasil analisis dengan mann whitney memiliki P Value $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan bahwa

¹¹ Sobron A.N, Bayu, Rani, dan Meidawati S. “Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, dalam *JJPG, Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol 1, Nomor 1, Agustus 2019.

terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring Learning edmodo dengan pembelajaran konvensional.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas kesulitan belajar anak pada pelajaran IPA dalam pembelajaran daring. Adapun yang membedakannya yaitu penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar dengan menggunakan aplikasi Edmodo, dan jenis penelitiannya kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tidak membahas hasil dan jenis penelitiannya kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Bagas Kurnianto dan Ravita Deasy Rahmawati yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. Tujuan dalam penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi siswa selama belajar di rumah melalui daring di masa pandemi ini. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian korelatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier antara pola asuh orang tua (variabel prediktor) terhadap motivasi belajar (variabel kriteria). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa serta terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Simpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara pola asuh

atau bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di rumah selama pandemic.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu di dalamnya sam-sama membahas faktor orang tua, dimana yang menjadi fokus utama penelitian dalam tesis ini yaitu mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar daring di rumah. Selain faktor pendampingan orang tua, penulis juga membahas faktor keluarga.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuriyah, dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Anak Kelas V Dalam Memahami Konsep Dasar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Yanfa Cadas Kabupaten Tangerang).”¹² Tujuan penelitian tersebut adalah (1) Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar anak dalam memahami materi sifat-sifat cahaya, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar anak dalam memahami materi sifat-sifat cahaya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas Kabupaten Tangerang dengan jumlah subjek sebanyak 20 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, tes diagnostik, angket terbuka, dokumentasi dan tabel analisis kesulitan belajar anak pada pembelajaran IPA dalam memahami materi sifat-sifat

¹² Siti Nuriyah, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Memahami Konsep Dasar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Yanfa Cadas Kabupaten Tangerang)”, dalam *Al-Ibtida’i, Jurnal Kependidikan Dasar*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol 7, Nomor 02, Oktober 2018.

cahaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesulitan yang dialami anak pada kesulitan konsep dalam menyelesaikan soal tes diagnostik dengan perolehan persentase 61% tergolong tinggi. (2) Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada anak yaitu anak menganggap sulit pelajaran IPA, kemampuan awal yang minim, dan kurangnya minat serta motivasi anak untuk mempelajari IPA. Dari faktor eksternal yaitu kondisi kelas yang ramai, kurangnya media pembelajaran, metode atau cara mengajar yang tidak sesuai dalam menyampaikan materi, kurangnya pembinaan belajar IPA di luar sekolah atau dukungan keluarga.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama berfokus pada faktor-faktor kesulitan belajar anak pada pelajaran IPA yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang membedakan dengan penelitian tersebut adalah terletak pada waktu pelaksanaan penelitian dan tujuan penelitian. Di mana penelitian tersebut dibuat saat kegiatan belajar mengajar masih dilaksanakan secara langsung, sedangkan penelitian yang peneliti tulis dilaksanakan saat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring karena sudah memasuki masa pandemi covid-19. Kemudian tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar anak dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, sedangkan tujuan penelitian yang penulis teliti adalah untuk mengetahui bagaimana faktor kesulitan belajar IPA di masa pandemi serta untuk mengetahui upaya serta solusinya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mardi, dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2015 yang berjudul “Diagnosis Kesulitan Belajar IPA Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Makassar”.¹⁴ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan belajar apa yang dihadapi peserta didik. Setelah diidentifikasi ternyata penyebab kesulitan tersebut diantaranya: kurang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana penunjang pembelajaran, kurangnya pemanfaatan laboratorium yang ada di sekolah, kurangnya pemahaman konsep-konsep materi IPA, sulitnya anak memahami bahasa maupun istilah-istilah ilmiah yang ada pada materi IPA, kurang mahirnya guru dalam menggunakan media atau alat peraga, dan kurangnya variasi dalam menggunakan metode sehingga pembelajaran terkesan monoton. Adapun upaya dalam mengatasi masalah tersebut yaitu: guru memberikan motivasi supaya anak bisa banyak bertanya tentang hal yang tidak dimengerti, sekolah memberi dorongan dan motivasi kepada guru supaya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi lain dalam pembuatan metode pembelajaran, banyak memberikan pelatihan terhadap penggunaan alat-alat peraga supaya tahu cara kerja alat peraga yang bisa dipakai ketika proses pembelajaran, serta memfasilitasi guru dengan media atau alat peraga yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama berfokus pada faktor-faktor kesulitan belajar anak pada pelajaran IPA.

¹⁴ Mardi, “Diagnosis Kesulitan Belajar IPA Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Makassar”, dalam *Lentera Pendidikan, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol 24, Nomor 1, Agustus 2015.

Adapun yang membedakan dengan penelitian tersebut adalah terletak pada waktu pelaksanaan penelitian. Di mana penelitian tersebut dibuat saat kegiatan belajar mengajar masih dilaksanakan secara langsung, sedangkan penelitian yang peneliti tulis dilaksanakan saat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring karena sudah memasuki masa vandemi covid-19. Jenis penelitian tersebut kuantitatif, sedangkan penelitian yang peneliti buat jenisnya kualitatif. Kemudian dari segi isi, penelitian tersebut lebih berfokus pada faktor internal, sedangkan penelitian yang penulis buat lebih banyak berfokus pada faktor eksternal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hal ini ditinjau berdasarkan jenis permasalahan (problem) dalam penelitian, yang berfungsi untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus atau

status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Cileungsir, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis pada kelas V. Dan akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.¹⁶

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 57

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 297

kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.¹⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Peserta didik kelas V di SDN 5 Cileungsir. Peserta didik dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui kesulitan belajar yang mereka alami selama menjalani pembelajaran daring di masa vandemi covid-19.
- b. Wali kelas V SDN 5 Cileungsir, dijadikan sumber untuk mengetahui lebih dalam mengenai sisi positif dan sisi negatif yang guru kelas alami selama mengajar daring di masa covid-19.
- c. Orang tua murid. Orang tua murid dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui tentang tanggapan dan keluh kesah yang mereka alami selama mendampingi anak belajar daring di rumah, serta untuk memperdalam informasi mengenai kesulitan belajar anak yang terjadi selama belajar daring di rumah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 298-299

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁸ Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi pengamatan langsung. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, dimana peneliti datang ke tempat kegiatan, akan tetapi tidak terlibat di dalamnya.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Cet. 8, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 118

¹⁹ Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Iwantama, 2014), hlm. 134

diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan guru, anak, dan orang tua anak mengenai proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Untuk memperoleh data yang *real*, peneliti melakukan wawancara dengan spontan atau tidak terpimpin namun masih memperhatikan fokus penelitian yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu alat pengumpul data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk menelusuri data historis. Oleh karenanya sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen.²¹

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data, yang diperoleh dengan mempelajari data yang didapatkan. Data tersebut bersumberkan pada tulisan-tulisan, arsip, foto, rekaman, surat kabar atau bersumber pada data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 111

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Cet. 6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 124

5. Teknik Analisis Data

Sebagai metode yang menggunakan analisa data non statistik, penelitian kualitatif mendeskripsikan data-datanya melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang akan digunakan secara sistematis. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis datanya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²²

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data, merupakan upaya peneliti melakukan paparan temuan dalam bentuk kategorisasi dan pengelompokan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambaran kaitan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, atau satu patu perilaku dengan perilaku lain, baik di masa lalu maupun kemungkinan di masa depan dalam bentuk narasi.²³

c. Pengambilan Kesimpulan

²² Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 155

²³ Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 156

Pengambilan kesimpulan merupakan upaya subjektif peneliti untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dengan melibatkan “rasa data”, atau memberi “pelajaran”. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, interpretasi pada penelitian kualitatif mengandung makna bahwa peneliti akan memberi bobot pemahaman tambahan atas sebuah fenomena berdasarkan pandangan pribIwan, perbandingan dengan studi sebelumnya, atau keduanya. Bentuk akhir dari pengambilan kesimpulan adalah berupa konseptualisasi. Konseptualisasi atau teorisasi dalam penelitian merupakan proses penyusunan asumsi dasar penelitian yang logis dengan menggunakan temuan yang relevan.²⁴

6. Uji Keabsahan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

²⁴ *Ibid.*, hlm. 160

wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁵

7. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

- BAB I sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, talaah pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam alur penelitian.
- BAB II merupakan bab tentang kajian teori, yaitu teori-teori seputar kesulitan belajar, solusi kesulitan belajar, pembelajaran daring, dan pembelajaran IPA
- BAB III merupakan gambaran umum tempat penelitian yakti SDN 5 Cileungsir dan data siswa yang dijadikan objek penelitian.
- BAB IV merupakan bab analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian dan hasil data mengenai analisis kesulitan belajar pada pembelajaran di SDN 5 Cileungsir dalam mata pelajaran IPA.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 330

- BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan beberapa saran yang berisi rekomendasi terkait kendala yang ada di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas V SDN 5 Cileungsir dalam mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia selama pembelajaran daring. Faktor kesulitan belajar tersebut diantaranya faktor internal yang terdiri dari :
 - a. Rendahnya motivasi belajar
 - b. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPA terutama pada materi organ tubuh manusia.
 - c. Sulit memahami konsep
 - d. Rendahnya intelektual
 - e. Kesehatan yang tidak mendukung
 - f. Depresi
- Selain disebabkan oleh faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa, diantaranya :
- a. Kurangnya pendampingan orang tua
 - b. Keterbatasan komunikasi dan jarak antara guru dengan siswa
 - c. Keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan orang tua dalam membimbing anak
 - d. Kurangnya pengertian orang tua

- e.Siswa dan orang tua jenuh dan stress, hingga masalah ekonomi.
2. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas V SDN 5 Cileungsir dalam mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan guru

1. Membentuk kelompok belajar
2. Melakukan home visit atau kunjungan rumah
3. Memberi reward
4. Memfleksibelkan waktu
5. Mengganti gaya belajar
6. Tidak membebani dengan tugas yang berat atau banyak

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah :

- a. sabar mendampingi anak belajar,
- b. menciptakan susana yang nyaman di rumah
- c. mengerti kebutuhan anak
- d. memperhatikan kesehatan anak
- e. membagi waktu

B. Saran

Berdasarkan masalah yang peneliti dapatkan dari lapangan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan oleh pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar yang siswa hadapi, seperti:

1. Selain guru, kepala sekolah juga harus peka dan memperhatikan kesulitan belajar yang dialami oleh guru dan siswa. Jadi jika ada guru yang mengalami kesulitan saat mengajar atau guru mendapati ada siswanya yang mengalami kesulitan, kepala sekolah dapat turut andil dan membantu kesulitan tersebut.
2. Antara guru dengan guru harus saling mendukung, jika ada kesulitan yang dihadapi guru, maka temannya / guru yang lain harus mendukung, memberi solusi dan membantu memecahkan masalah.
3. Guru dan orang tua harus sabar dan cepat tanggap dalam membimbing siswa. Pembelajaran daring memang banyak kendalanya, mulai dari sikap siswa yang sulit diatur, sulit memahami pelajaran dan lain sebagainya. Jika sudah guru dan orang tua sudah merasakan adanya suatu masalah, harus segera diatasi bersama dan tidak boleh dibiarkan supaya masalahnya tidak berkepanjangan. Maka guru dan orang tua harus sabar menghadapi masalah tersebut, harus menjalin komunikasi yang baik, sharing, saling menghormati, dan mencari solusi bersama.
4. Guru dan orang tua harus paham terhadap kebutuhan anak, misal kebutuhan sandang dan pangannya, kesehatannya, fasilitas belajarnya, karena jika ada salah satu kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi, maka dapat mengganggu lancarnya proses pembelajaran anak.
5. Guru harus peka terhadap kesulitan belajar yang siswa hadapi, sehingga dapat mengambil cara untuk mengatasinya. Seperti mengganti metode pembelajaran, menambahkan media pembelajaran,

dan lain sebagainya yang sekiranya dapat membantu siswa agar mudah memahami materi pembelajaran.

6. Ciptakan suasana belajar yang nyaman. Ini merupakan tugas semua pihak seperti guru, orang tua, anggota keluarga, hingga lingkungan sekitar. Karena jika anak merasa tertekan, suasana belajar tidak nyaman seperti guru atau orang tua tidak ramah, suasana di rumah atau di lingkungan gaduh, berisik, dan ada keributan, itu dapat membuat konsentrasi belajar anak terganggu.
7. Mengoptimalkan home visit dengan dibantu oleh guru BK (bimbingan konseling) karena guru BK akan lebih memahami masalah dan kesulitan belajar serta solusinya, sehingga pembimbingan dan pemberian solusi yang ditawarkan lebih tepat sasaran karena disesuaikan dengan masalah serta keadaan psikologi siswa dan orang tuanya. Terutama kepada siswa yang mengalami kelainan fisik dan depresi akibat ditinggal mati oleh ibunya. Dua siswa ini lebih tepat ditangani oleh guru BK karena permasalahan yang mereka hadapi bukan sekedar kesulitan belajar saja, tetapi juga karena ada masalah dengan psikologisnya.
8. Siswa harus sadar terhadap kewajibannya untuk belajar. Usia sekolah dasar memang usia senang bermain, namun siswa harus diberi paham dan harus sadar bahwa ia memiliki kewajiban belajar. Orang tua harus membiasakan anak berperilaku disiplin seperti anak tahu kewajibannya, tahu jam belajar, harus bisa membagi waktu kapan

waktu untuk belajar dan kapan waktu untuk bermain. Sehingga anak bisa mengontrol dirinya dan tidak menghabiskan waktu untuk melakukan hal yang ia senangi saja.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, rahmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini kedalam bentuk tesis. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini dan masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut karena keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan tesis agar lebih baik lagi dan mendekati kata sempurna.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah direpotkan dan telah membantu penyelesaian tesis ini baik itu pikiran, tenaga, maupun materi. Semoga Allah membalas dengan balasan yang sebaik-baiknya, dan semoga tesis ini bisa dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal 'alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal.* PikiranRakyatcom. 2020. <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Wisudawati Asih Widi & Sulistyowati Eka, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Ainurahman, Belajar dan Pembelajaran. 2009)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Cet. 8, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- Dwinanda Reinya. Kemendikbud: *TV Jadi Solusi Kendala Pembelajaran Daring.* Published on May 05, 2020. REPUBLIKA.co.id
<https://halodoc.com>
 Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 5 Cileungsir, Senin, 05 Januari 2021.
 Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 5 Cileungsir, Senin, 05 Januari 2021.
 Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 5 Cileungsir, Senin, 05 Januari 2021.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Ruangguru>
<https://www.cips-indonesia.org/post/mengkaji-hambatan-pembelajaran-jarak-jauh-di-indonesia-di-masa-covid-19>
 Komalasari Kokom, *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Iwantama, 2010).
- Mardi, “Diagnosis Kesulitan Belajar IPA Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Makassar”, dalam *Lentera Pendidikan, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol 24, Nomor 1, Agustus 2015.
- Syah Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Mulyadi H, Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010).
- Iwantia Rigianti, Henry. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.

Indrawan Rully & Yaniawati Poppy, *Metodologi Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Iwantama, 2014).

Nuriyah Siti, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Memahami Konsep Dasar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Yanfa Cadas Kabupaten Tangerang)", dalam *Al-Ibtida'i, Jurnal Kependidikan Dasar*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol 7, Nomor 02, Oktober 2018.

Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003).

Sobron A.N, Bayu, Rani, dan Meidawati S. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", dalam *J JPG, Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol 1, Nomor 1, Agustus 2019.

Fuada Sofiana, "Faktor Kesulitan Belajar IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014, " (Yogyakarta, Skripsi 2014).

Sofyana and Abdul, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiunun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 8, Nomor 1, 2019.

Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2012).

Ningsih Sucihati and Sulistyowati Heny, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi," (UNNES, 2005).

Sudrajat and Burton, Anak Lambat Belajar (Bandung: Cipta Rineka, 2013).

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984).

Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*, Cet. 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Djamarah Syaiful Bahri, Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011)

Wawancara dengan Ibu Tati Haryati, S.Pd. Wali Kelas V SDN 5 Cileungsir (Kamis, 05 Agustus 2021).

Wawancara dengan Ibu Tati Haryati, S.Pd. Wali Kelas V SDN 5 Cileungsir (Sabtu, 11 September Agustus 2021).

Wawancara dengan Orang Tua Siswa (Minggu, 12 September 2021).

Wawancara dengan Orang Tua Siswa (Rabu, 15 September 2021).

Wawancara dengan Orang Tua Siswa (Jum'at, 06 Agustus 2021).

Wawancara dengan Orang Tua Siswa (Sabtu, 07 Agustus 2021).

Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 5 Cileungsir (Kamis, 05 Agustus 2021).

Wawancara dengan Warga Sekitar Rumah Siswa. (Rabu, 15 September).

Wawancara ke-2 dengan Ibu Tati Haryati, S.Pd. Wali Kelas V SDN 5 Cileungsir (Selasa, 07 September 2021).

Aqib Zainal, *Guru Dan Profesionalisme* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2638/mendengar-suara-anak-indonesia-tentang-covid-19-melalui-survei-aadc-19>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/23/100940565/langkah-langkahpemerintah-agar-covid 19-tak-merajalela?page=1>.

Zamaluddin Silvy Amelia Isyal, Wina Yusnaeni, dalam *Jurnal PROSISKO “Perancangan Pembelajaran Jarak Jauh (E-Learning) Bahasa Jerman Berbasis Web”* Vol 3, No. 2 (2016).

